

PENGARUH FAKTOR SOSIAL DAN EKONOMI TERHADAP PENDAPATAN PETANI KAKAO DI DESA UENUNI KECAMATAN PALOLO KABUPATEN SIGI

Influence of Social and Economic Factors on Income of Cocoa Farmers in Uenuni Village, Palolo District Sigi Regency

Agum Gumelar¹⁾, Dance Tangkesalu²⁾, Moh Alfit A.Laihi ²⁾

¹⁾Mahasiswa Program Studi Agribisnis Fakultas Pertanian Universitas Tadulako, Palu
E-mail: agumgumelar381@gmail.com

²⁾Dosen Program Studi Agribisnis Fakultas Pertanian Universitas Tadulako, Palu
E-mail: dancetangkesalu@yahoo.com, E-mail: muhalfhit@gmail.com

submit: 17 Desember 2024, Revised: 30 Desember 2024, Accepted: December 2024
DOI : <https://doi.org/10.22487/agrotekbis.v12i6.2419>

ABSTRACT

This study aims to determine the effect of socio-economic factors on the income of cocoa farmers in Uenuni Village, Palolo District, Sigi Regency. Determination of the sample using Simple Random Sampling. The data analysis used is Income Analysis and Multiple Linear Regression Analysis. The results showed that: the value of R^2 was 0.979 or 97.9%. From the F test results showed that the significant value was $F_{count} (224.688) > F_{table} (2.60)$ significance ($\alpha 5\% = 0.05$) meaning that all together The variable that has a significant effect on the income of cocoa farmers in Uenuni Village. From the T-test results in the coefficient table shows the variable that has a significant effect on the income of cocoa farmers in Uenuni Village is Labor (X2), based on a significance comparison with an error rate of 5% and 1%. then of the five variables the value appears smaller, which means that the variable has an influence on the dependent variable. The independent variables that have no significant effect on the income of cocoa farmers are production costs (X1), experience (X3), last education (X4), and age (X5), where the significant value is greater than 5%.

Keywords: Social and economic factors, income, cocoa farmers.

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh faktor sosial ekonomi terhadap pendapatan petani kakao di Desa Uenuni Kecamatan Palolo Kabupaten Sigi. Penentuan sampel menggunakan Simple Random Sampling. Analisis data yang digunakan adalah Analisis Pendapatan dan Analisis Regresi Linear Berganda. Hasil penelitian menunjukkan bahwa : nilai R^2 adalah 0,979 atau 97,9%, Dari Hasil uji F menunjukkan bahwa nilai signifikan $F_{hitung} (224,688) > F_{tabel} (2,60)$ signifikansi ($\alpha 5\% = 0,05$) artinya secara bersama sama semua variabel berpengaruh nyata terhadap pendapatan petani kakao di Desa Uenuni.dari Hasil Uji T pada tabel coefficient menunjukkan variabel yang berpengaruh nyata terhadap pendapatan petani kakao di Desa Uenuni adalah Tenaga Kerja (X2), berdasarkan perbandingan signifikansi dengan tingkat kesalahan sebesar 5% dan 1%. maka dari kelima variabel tersebut nilainya tampak lebih kecil yang artinya variabel tersebut memberikan pengaruh kepada variabel terikatnya. Adapun variabel bebas yang berpengaruh tidak nyata terhadap pendapatan petani kakao adalah biaya produksi (X1), pengalaman (X3), pendidikan terakhir (X4), dan umur (X5), dimana nilai signifikan lebih besar dari 5%.

Kata Kunci : Faktor sosial dan ekonomi, Pendapatan, Petani kakao.

PENDAHULUAN

Sektor pertanian telah sejak lama menjadi sektor yang penting dalam sejarah pembangunan di Indonesia dalam upaya mengurangi kemiskinan baik secara langsung maupun tidak langsung terutama dalam peningkatan kesejahteraan petani (Ma'ruf, dkk., 2019).

Tujuan utama dalam pembangunan pertanian adalah peningkata kesejahteraan petani dengan berbagai upaya khusus yang telah di lakukan pemerintah (Ratri, dkk., 2019).

Partisipasi petani dalam mengikuti kegiatan di kelompoktani dipengaruhi oleh banyak faktor. Beberapa faktor yang berhubungan dengan tingkat partisipasi diantaranya adalah faktor-faktor yang berasal dari masyarakat itu sendiri, misal dari karakteristik sosial ekonomi petani sendiri (Hasyim, 2006).

Tujuan dari kegiatan usahatani adalah mendapatkan produksi yang terus mengalami peningkatan. Tingginya produksi akan berbanding lurus dengan tingginya pendapatan yang dihasilkan petani, sehingga berdampak pada peningkatan kesejahteraan keluarga petani. Pada dasarnya pendapatan petani merupakan hasil pengurangan total penerimaan petani dengan total biaya yang dikeluarkan petani (Septiadi, 2016).

Faktor-faktor yang mempengaruhi pendapatan petani tersebut merupakan bagian dari karakteristik sosial ekonomi petani. Karakteristik sosial ekonomi petani ini adalah umur, tingkat pendidikan, lama berusahatani, jumlah tanggungan keluarga, kepemilikan luas lahan, tenaga kerja, modal dan cara penjualan. Karakteristik sosial ekonomi ini akan mempengaruhi petani dalam menjalankan usahatani untuk mendapat keuntungan yang maksimal sehingga akan berpengaruh terhadap pendapatan petani (Soekartawi, 2009).

Menurut Sastraatmadja (2010) berdasarkan kepemilikan lahan petani dibedakan menjadi beberapa 4 kelompok yaitu petani buruh adalah petani yang sama sekali tidak memiliki lahan pertanian, petani

gurem yaitu petani yang memiliki lahan antara 0,1- 0,5 Ha, petani kecil yaitu petani yang memiliki lahan pertanian antara 0,51 – 1 Ha dan petani besar yaitu petani yang memiliki lahan lebih dari 1 Ha.

Kabupaten Sigi merupakan salah satu kabupaten penghasil kakao di Provinsi Sulawesi Tengah yang ikut berkontribusi ketahanan pangan, serta faktor iklim yang mendukung potensi yang dimiliki daerah ini, maka masyarakat berusaha memanfaatkan potensi yang ada sebaik mungkin. Kabupaten Sigi memiliki sumber daya lahan yang berpotensi bagii perkembangan tanaman pangan.

Kakao merupakan salah satu tanaman komoditi unggulan bagi masyarakat Kecamatan Palolo dan menjadi salah satu mata pencaharian dan pendapatan petani. Tanaman kakao juga memiliki potensi yang layak untuk di kembangkan dan memiliki nilai jual yang cukup tinggi. Potensi usahatani tanaman kakao di Kecamatan Palolo dapat terus ditingkatkan lagi, dengan pemanfaatan sumber daya yang dimiliki agar produksi tanaman kakao menjadi lebih tinggi sehingga pendapatan petani juga meningkat. Desa Uenuni merupakan salah satu penyumbang produksi kakao di Kecamatan Palolo.

Tingkat produktivitas berhubungan dengan masalah lokasi input pada lahan yang dimiliki untuk menghasilkan tujuan yang diharapkan, dari segi ekonomi penyelenggaraan usahatani bertujuan memperoleh keuntungan yang tinggi yang diupayakan dari ketersediaan yang ada (Koestiono dan Purawanto, 2008).

Darmawaty, (2005) menyebutkan bahwa keberhasilan usahatani dipengaruhi oleh Faktor sosial ekonomi seperti umur, tingkat pendidikan petani, lamanya usahatani, jumlah tanggungan keluarga, luas usahatani, tenaga kerja dan modal dikalangan setiap petani berbeda. Hal ini berkaitan dengan total pendapatan petani dan keluarganya sebagai upaya untuk meningkatkan kesejahteraan petani dan keluarganya melalui peningkatan produksi, (Totor, 2012).

Tabel 1. Luas Lahan, Produksi dan Produktivitas Tanaman Kakao Menurut Kabupaten atau Kota di Provinsi Sulawesi Tengah, 2020.

Kabupaten	Luas Panen (Ha)	Produksi (Ton)	Produktivitas (Ton/ha)
Kota Palu	255	47	0,18
Donggala	30.595	17.306	0,57
Sigi	27.885	19.354	0,69
Parigi Moutong	68.140	25.863	0,38
Poso	38.823	24.371	0,63
Morowali	5.781	3.079	0,53
Morowali Utara	14.555	5.666	0,39
Banggai	45.824	16.669	0,36
Banggai Kepulauan	6.551	277	0,04
Banggai Laut	757	99	0,13
Toli-toli	21.154	5.627	0,27
Jumlah	282.759	127.669	
Rata-rata	21.751	9.821	0,45

Sumber : Badan Pusat Statistika Sulteng, 2021

Berdasarkan penelitian yang telah dilakukan oleh Miswar (2017) dengan judul penelitian “Pengaruh Penggunaan Pupuk, Tenaga Kerja dan Luas Area Terhadap Pendapatan Petani Coklat di Kecamatan Peunaron Kabupaten Aceh Timur”. Tujuan dari penelitian ini untuk mengetahui bagaimana pengaruh penggunaan pupuk, tenaga kerja, dan luas area terhadap pendapatan petani coklat di Kecamatan Peunaron Kabupaten Aceh Timur. Penelitian ini dilakukan dengan menggunakan metode studi analisis regresi linear berganda. Dari hasil penelitian Pembelian pupuk, tenaga kerja dan luas lahan tanaman coklat memberi pengaruh yang positif dan signifikan terhadap pendapatan petani coklat di desa lakloa.

Berdasarkan data dalam Laporan Perangkat Desa Tahun 2022 Desa Uenuni, sumber mata pencaharian masyarakat desa Uenuni diantaranya petani, buruh tani, PNS, pegawai swasta, wiraswasta, TNI, POLRI, bidan, perawat. Jumlah petani sebanyak 1.500 orang, buruh tani 700 orang, PNS 34 orang, pegawai swasta 7, wiraswasta 31 orang TNI 1 orang, Polri 3 orang, bidan 5 orang dan perawat 2 orang. Dari data

tersebut, terlihat bahwa profesi masyarakat di Desa Uenuni didominasi oleh petani dan buruh tani.

METODE PENELITIAN

Penelitian dilakukan di Desa Uenuni Kecamatan Palolo Kabupaten Sigi pada bulan juni sampai agustus 2022. Pemilihan lokasi penelitian ini dilakukan dengan metode *purposive sampling* yaitu penentuan atau pengambilan lokasi yang dilakukan secara sengaja dengan pertimbangan bahwa di Desa Uenuni merupakan salah satu penghasil produksi kakao.

Penentuan responden menggunakan metode sampel acak sederhana (*Simple Random Sampling*) dimana populasi penelitian ini adalah petani kakao yang memiliki luas lahan yang berbeda. Jumlah petani responden yang diambil dalam penelitian ini adalah sebesar 30 petani kakao dan keseluruhan petani sebesar 95 orang, dengan pertimbangan bahwa responden tersebut dapat mewakili populasi petani yang ada di Desa Uenuni. Jumlah sampel yang digunakan dalam penelitian ini ditentukan dengan menggunakan rumus *slovin* sehingga *sample* yang digunakan adalah sebanyak 30 orang.

Metode analisis data yang digunakan dalam penelitian terbagi menjadi yaitu analisis pendapatan dan analisis regresi linier berganda. Sebelum dilakukan analisis regresi linier berganda terlebih dahulu dilakukan uji asumsi klasik yang meliputi uji normalitas, uji multikolinieritas dan uji heterokedastitas. Untuk menguji kebenaran hipotesis dari data yang digunakan kemudian dilakukan analisis dengan menggunakan analisis regresi linier berganda dengan menggunakan program SPSS. Hasil regresi linier berganda kemudian dilakukan uji t untuk menguji pengaruh parsial, uji F untuk menguji pengaruh simultan dan koefisien determinasi untuk mengukur seberapa besar kemampuan variabel faktor sosial dan ekonomi dalam mempengaruhi variabel pendapatan.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Pengaruh Modal (X1) terhadap Pendapatan Petani Kakao desa Uenuni.

Berdasarkan hasil estimasi menunjukkan bahwa nilai signifikansi Biaya Produksi (X1) adalah sebesar $t_{hitung} 0.652 < t_{tabel} 2.06390$ dan nilai signifikan yang diperoleh (0.52) lebih besar dari taraf signifikan yang ditentukan (0,05). Kesimpulannya bahwa H_0 diterima dan H_1 ditolak, yang artinya variabel Modal tidak berpengaruh nyata terhadap pendapatan petani kakao di Desa Uenuni.

Penelitian ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Phahlevi (2013) yang berjudul “Faktor-faktor yang Mempengaruhi Pendapatan Petani kakao di Kota Padang Panjang”. Hasil penelitian menunjukkan bahwa modal tidak berpengaruh positif dan tidak signifikan terhadap pendapatan petani kakao. menyebabkan penggunaan faktor produksi tidak sesuai dan produktivitas rendah yang berujung pendapatan juga rendah. Modal yang tinggi juga tidak memastikan bahwa tingkat pendapatan akan meningkat apabila tidak dikelola dengan efektif.

Pengaruh Tenaga Kerja (X2) terhadap Pendapatan Petani Kakao desa Uenuni.

Berdasarkan hasil estimasi menunjukkan bahwa nilai signifikansi Tenaga Kerja (X2) adalah sebesar $t_{hitung} 4.912 > t_{tabel} 2.06390$ dan nilai signifikan yang diperoleh (0,000) lebih kecil dari taraf signifikan yang ditentukan (0,05). Kesimpulannya bahwa H_0 ditolak dan H_1 diterima, yang artinya variabel tenaga kerja berpengaruh nyata terhadap pendapatan petani kakao di Desa Uenuni. Petani kakao di Desa Uenuni didukung dengan penggunaan teknologi dalam memudahkan petani mengelola usahanya. Hal ini dapat menghemat penggunaan tenaga kerja serta dapat mengurangi biaya yang dikeluarkan petani untuk tenaga kerja.

Tenaga kerja menjadi faktor penting dalam peningkatan pendapatan usaha tani kakao karena semakin baik kinerja yang dilakukan dalam usaha tani dan didukung dengan skill yang baik akan menghasilkan produksi dengan dengan nilai jual tinggi. Dengan demikian para pelaku tani yang terjun langsung berusaha untuk meningkatkan kinerjanya dengan berbagai kebijakan yang secara efisien, mampu meningkatkan produktivitasnya (Arimbawa and Widanta, 2017).

Pengaruh Pengalaman (X3) terhadap Pendapatan Petani Kakao desa Uenuni.

Berdasarkan hasil estimasi menunjukkan bahwa nilai signifikansi Pengalaman (X3) adalah sebesar $t_{hitung} 0.833 < t_{tabel} 2.06390$ dan nilai signifikan yang diperoleh (0.41) lebih besar dari taraf signifikan yang ditentukan (0,05) Kesimpulannya bahwa H_0 diterima dan H_1 ditolak, yang artinya variabel pengalaman tidak berpengaruh nyata terhadap pendapatan petani kakao di Desa Uenuni.

Faktor pengalaman tidak berpengaruh positif dan tidak signifikan terhadap pendapatan petani karena pengalaman tidak menjamin keberhasilan dalam melakukan usaha tani apabila tidak didukung dengan pengetahuan dan skill yang mumpuni. Pengalaman bertani tidak dapat menjadi faktor mendorong dalam peningkatan usaha tani apabila tidak disertai

dengan cara-cara yang lebih efektif yang dapat meningkatkan nilai jual usahanya.

Pengaruh Pendidikan (X4) terhadap Pendapatan Petani Kakao desa Uenuni.

Berdasarkan hasil estimasi menunjukkan bahwa nilai signifikansi Pendidikan (X4) adalah sebesar $t_{hitung} 1.267 < t_{tabel} 2.06390$ dan nilai signifikan yang diperoleh (0.21) lebih besar dari taraf signifikan yang ditentukan (0,05). Kesimpulannya bahwa H_0 diterima dan H_1 ditolak, yang artinya variabel pendidikan tidak berpengaruh nyata terhadap pendapatan petani kakao di Desa Uenuni.

Sampel Desa Uenuni pendidikan rata - rata yang diikuti oleh petani kakao adalah SD, namun para petani kakao tetap menunjukkan hasil produksi dari usahatani. Pendidikan dalam hal ini dilihat dari segi perkembangannya dapat mempengaruhi terhadap pendapatan petani kakao dalam hal penyerapan suatu yang bermanfaat bagi keberlangsungan suatu usahatani. Namun dalam pengujian secara statistik tidak ada pengaruhnya terhadap tingkat pendapatan petani.

Tingkat pendidikan yang rendah menghambat intensitas petani dalam menggali informasi melalui penyuluh maupun media penyuluhan. Oleh karena itu dengan semakin tinggi tingkat pendidikan petani maka diharapkan kinerja semakin berkembang.

Pengaruh Umur (X5) terhadap Pendapatan Petani Kakao desa Uenuni.

Berdasarkan hasil estimasi menunjukkan bahwa nilai signifikansi Umur (X5) adalah sebesar $t_{hitung} -.876 < t_{tabel} 2.06390$ dan nilai signifikan yang diperoleh (0.38) lebih besar dari taraf signifikan yang ditentukan (0,05). Kesimpulannya bahwa H_0 diterima dan H_1 ditolak, yang artinya variabel umur tidak berpengaruh nyata terhadap pendapatan petani kakao di Desa Uenuni. Penelitian ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan Maramba (2018) yang menyatakan bahwa umur petani tidak berpengaruh signifikan terhadap pendapatan petani.

Umur petani mempengaruhi proses budidaya tanaman mulai dari proses pemikiran sampai proses berjalannya kegiatan budidaya yang dijalankan (Thamrin dkk, 2014).

Petani dengan umur yang lebih tua cenderung menggunakan cara-cara konvensional dalam melakukan usaha taninya. Soekartawi (2009) menyatakan bahwa petani dengan umur yang semakin tua biasanya akan semakin lambat mengadopsi inovasi baru dan cenderung melakukan kegiatan yang sudah biasa diterapkan oleh masyarakat. Umur petani dalam penelitian ini tidak signifikan karena sebagian besar petani di Desa Uenuni dapat menerima dan menerapkan inovasi baru dalam kegiatan usahatani sehingga petani yang berumur relatif tua maupun muda dapat memperoleh pendapatan yang tinggi maupun rendah.

KESIMPULAN DAN SARAN

Kesimpulan

Secara simultan (uji F) semua variabel secara bersama-sama faktor sosial ekonomi yaitu biaya produksi (X1), tenaga kerja (X2), pengalaman (X3), pendidikan (X4) dan umur (X5) memberikan pengaruh secara signifikan terhadap pendapatan petani kakao di Desa Uenuni.

Secara parsial (uji T) biaya produksi, pengalaman, pendidikan, dan umur berpengaruh tidak nyata, sedangkan tenaga kerja berpengaruh terhadap pendapatan petani kakao di Desa Uenuni.

Saran

Bagi Pemerintah diharapkan agar meningkatkan sarana dan prasarana untuk para petani kakao di Desa Uenuni.

Bagi Penyuluh diharapkan lebih berperan aktif dalam mengedukasi dan memberikan pemahaman sehingga dapat mendorong peningkatan produktivitas dan pendapatan petani.

Bagi Petani hendaknya lebih memperhatikan kualitas hasil produksi

kakao agar nilai jual yang tinggi dapat terpenuhi

Bagi peneliti selanjutnya akan perlu melakukan penelitian lebih lanjut tentang pengaruh variabel-variabel yang belum dapat disimpulkan pengaruhnya pada analisis dalam penelitian ini.

DAFTAR PUSTAKA

- Arimbawa, P.D., and A.. B.P. Widanta. 2017. Pengaruh Luas Lahan, Teknologi dan Pelatihan Terhadap Pendapatan Petani Padi dengan Produktivitas sebagai Variabel Intervening di Kecamatan Mengwi. E-Jurnal EP Unud 6(8): 1601– 1627.
- Darmawaty, S. 2005. Beberapa Faktor Sosial Ekonomi yang Mempengaruhi Produktivitas, Biaya Produksi dan Pendapatan Usahatani Semangka di Kabupaten Serdang Bedagai. Departemen Sosial Ekonomi Pertanian. Skripsi. Universitas Sumatera Utara. Medan.
- Hasyim H., 2006. *Analisis Hubungan Karakteristik Petani Kopi Terhadap Pendapatan (Studi Kasus : Desa Dolok Seribu Kecamatan Paguran Kabupaten Tapanuli Utara)*. Skripsi Komunikasi Penelitian Lembaga Penelitian. Universitas Sumatera Utara, Medan.
- Koestiono D dan Purwanto Z., 2008 *Analisis Fungsi Keuntungan dan Efisiensi Ekonomi Relatif Pada Usaha Tani Padi Sawah Tadah Hujan* (Studi Kasus di Wilayah Prima Tani Desa Bunbarat, Kecamatan Rubaru, Kabupaten Sumenep). *Agribisnis* 5(1) : 28-42. ISSN Cetak : 2087-3484.
- Maramba, U. 2018. Pengaruh Karakteristik Terhadap Pendapatan Petani Jagung di Kabupaten Sumba Timur (Studi Kasus: Desa Kiritana, Kecamatan Kampera, Kabupaten Sumba Timur. *J Ekonomi Pertanian dan Agribisnis (JEPA)* 2(3) : 179-186.
- Maruf, M.I., C.A. Kamaruddin dan A. Muharief. 2019. Analisis Pendapatan dan Kelayakan Usahatani Padi di Kecamatan Pitu Riawa Kabupaten Sidrap. *Jurnal Sosial Ekonomi Pertanian*. 15(3) : 193-204.
- Miswar. 2017. Pengaruh Penggunaan Pupuk, Tenaga Kerja dan Luas Area terhadap Pendapatan Petani Coklat di Kecamatan Peunaron Kabupaten Aceh Timur. *Jurnal Samudra Ekonomika*, 1(2) : 104-114.
- Phahlevi. 2013. Faktor-faktor yang Mempengaruhi Pendapatan Petani Padi Sawah di Kota Padang Panjang. Skripsi. Padang: Universitas Negeri Padang.
- Ratri, M.A., dan Yuliatwati, 2019. Perbandingan Pendapatan Usahatani Padi Varietas Cihwang dan Mekongga Di Desa Rogomulyo. *Jurnal Agritech*. 21(1) : 1-10.
- Sastraatmadja, E. (2010). *Suara petani. Masyarakat Geografi Indonesia*. Bandung : Penerbit Masyarakat Geografi. Indonesia.
- Septiadi, D. (2016). *Dampak Kebijakan Perberasan Terhadap Pengentasan Kemiskinan Di Indonesia*. Bogor: IPB.
- Soekartawi. (2009). *Agribisnis. Teori dan Aplikasinya*. Jakarta: Rajawali Pers.
- Thamrin M., Surha H., dan Fahrul H., 2014. *Pengaruh Faktor Sosial Ekonomi Terhadap Pendapatan Petani Pinang*. *Agrium* V 17 (2):85-94.
- Totor. 2012. *Jurnal Ilmiah “Pengaruh Faktor Sosial Ekonomi Petani Produksi Usahatani Sawit*. Skripsi. Program Studi Agribisnis. Fakultas Pertanian. Universitas Sumatera Utara.